



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Januari 2025

Halaman: 2



HAK PUBLIK:
Anak-anak bermain di ruang terbuka hijau publik (RTHP) Flamboyan, wilayah Kricak, Kemantren Tegalsrejo, Jogja, kemarin (10/1). Pemkot Jogja akan menambah empat RTHP pada tahun ini, namun rencana tersebut belum mampu mencapai target 20 persen luasan ruang terbuka hijau di perkotaan.

GUNTERA AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Belum Sentuh Target Ketersediaan 20 Persen

Meski Tambah Empat RTH Publik di Kota

JOGIA - Pemkot Jogja akan menambah empat ruang terbuka hijau (RTH) publik tahun ini. Kendati demikian, penambahan itu belum mampu untuk mencapai target 20 persen RTH yang diatur UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rina Aryati Nugraha mengatakan, sampai saat ini jumlah RTH di Kota Jogja mencapai 64 titik. Kemudian tahun ini akan ditambah

lima.

Meskipun melakukan penambahan, diakui Rina, Pemkot belum bisa memenuhi target RTH seperti yang diatur UU. Sebab, RTH publik di Kota Jogja baru mencapai 8,06 persen. Artinya, angka itu masih sangat jauh dari 20 persen.

"Dengan pembangunan yang empat lokasi, kami menambah 0,004 persen jadi total 8,064 persen untuk tahun ini," ujar Rina saat dikonfirmasi kemarin (10/1).

Rina membeberkan, pembangunan empat RTH publik itu berada di Giwangan RW 07 seluas 318 meter persegi. Kemudian Pakuncen RW 06 seluas 765 meter persegi. Lalu Preng-

gan RW 04 seluas 399 meter persegi dan Prenggan RW 11 Tegalgendu dengan luas 625 meter persegi.

Dia menegaskan, semua lahan lokasi pembangunan baru RTH publik itu merupakan tanah milik Pemkot Jogja. Namun khusus untuk RTH yang akan dibangun di Prenggan RW 04 merupakan bangunan lama yang diperluas lahannya.

Rina mengungkapkan, total anggaran untuk pembangunan empat RTH mencapai sekitar Rp 2,4 miliar melalui alokasi APBD 2025. Rinciannya untuk pembangunan RTH publik di Prenggan RW 11 Tegalgendu mencapai Rp 1,1 miliar.

Kemudian Pakuncen RW 06 sekitar

Rp 554 juta, Giwangan RW 07 sekitar Rp 332 juta, Prenggan RW 04 sekitar Rp 478 juta. Pembangunan RTH publik itu kemungkinan dilaksanakan pada triwulan kedua 2025.

"Untuk pembangunan RTH publik kami juga menambah tanaman yang sudah langka seperti duwet putih. Serta tanaman umum seperti tabebuaya, ketapang kencana dan sawo kecil," terang Rina.

Sebelumnya, Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyampaikan, pemerintah terus berupaya untuk menambah RTH publik. Akan tetapi, diakui, minimnya lahan di Kota Jogja merupakan salah satu kendala. **(inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005